

ABSTRAK

MUHAMMAD HAIDAR FAUZI

PENGARUH PENYULUHAN MELALUI KONTEN SOSIAL MEDIA TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SMP TENTANG PERNIKAHAN DINI (Studi Kasus di MTsN 7 Tasikmalaya)

Manusia dalam proses perkembangannya untuk meneruskan jenisnya membutuhkan pasangan hidup melalui sebuah ikatan pernikahan agar dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkannya, namun masih banyak orang yang melangsungkan pernikahan sebelum waktu yang ideal atau terlalu dini. Pernikahan dini (*early married*) adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia di bawah usia 19 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyuluhan melalui konten sosial media terhadap pengetahuan siswa tentang pernikahan dini di MTsN 7 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan rancangan *one grup pretest posttest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 25% dari 150 populasi yaitu 38 orang kelas VIII MTsN 7 Tasikmalaya. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan pernikahan dini dan konten media sosial Instagram. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *simple paired t-test*. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan melalui konten sosial media terhadap pengetahuan siswa SMP tentang pernikahan dini ini didapat dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh penyuluhan melalui konten sosial media terhadap pengetahuan siswa SMP tentang pernikahan dini di MTsN 7 Tasikmalaya.

Kata Kunci : Pernikahan dini, Pengetahuan, Sosial Media

ABSTRACT

MUHAMMAD HAIDAR FAUZI

THE EFFECT OF COUNSELING THROUGH SOCIAL MEDIA CONTENT ON JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' KNOWLEDGE ABOUT EARLY MARRIAGE (CASE STUDY AT MTSN 7 TASIKMALAYA)

Humans in the process of development to continue their kind need a life partner through a marriage bond in order to provide offspring according to what they want, but there are still many people who marry before the ideal time or too early. Early marriage is a marriage that is carried out by a couple or one of the couples is still categorized as a child or teenager under the age of 19. The purpose of this study was to analyze the effect of counseling through social media content on students' knowledge about early marriage at MTsN 7 Tasikmalaya. This study used a pre-experimental method with a one group pretest posttest design. The number of samples in this study was 25% of the 150 population, namely 38 people in class VIII MTsN 7 Tasikmalaya. The instruments used were early marriage knowledge questionnaires and Instagram social media content. Data analysis consisted of univariate and bivariate analysis using simple paired t-test. The results of the analysis show that there is an effect of counseling through social media content on junior high school students' knowledge of early marriage, obtained with a p value = $0.000 < 0.05$ using a confidence level of 95%, which means that there is an effect of counseling through social media content on junior high school students' knowledge of early marriage at MTsN 7 Tasikmalaya.

Keywords: *Early Marriage, Knowledge, Social Media*